

**PENGARUH PERAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI  
INOVATOR DAN SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH TERHADAP  
MUTU AKADEMIK SEKOLAH DASAR NEGERI DI KECAMATAN KENDAL  
KABUPATEN KENDAL**

Dian Setiati<sup>1</sup>\_Ngasbun Egar<sup>2</sup>\_Ghufron Abdullah<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN  
PROGRAM PASCASARJANA, UNIVERSITAS PGRI SEMARANG  
<sup>1</sup>dianbintiazis@gmail.com

**ABSTRACT**

Academic quality is the good or bad of something, the quality, level or degree of teachers and students being able to convey and receive ideas and knowledge. The role of the principal as an innovator is that of an innovative leader who always provides new opinions, ideas or ideas by paying attention to what is happening in the school environment. The principal's academic supervision is the process of providing assistance to teachers to improve or develop teaching and learning situations in a better direction. The problems in this research are: (1) is there an influence of the principal's role as an innovator on the academic quality of State Elementary Schools in Kendal District, Kendal Regency?, (2) is there an influence of the principal's academic supervision on the academic quality of State Elementary Schools in Kendal District, Kendal Regency? , (3) is there an influence on the role of the principal as an innovator and the principal's academic supervision on the academic quality of State Elementary Schools in Kendal District, Kendal Regency? The population of this study was 212 State Elementary School teachers in Kendal District, Kendal Regency. A sample of 139 teachers was taken using proportional random sampling. Data collection uses a questionnaire. Data processing for validity testing, reliability testing, requirements testing and hypothesis testing using the SPSS for Windows 21 program. The research results show that: (1) there is an influence of the role of the principal as an innovator on improving academic quality by 49.9% with the highest contribution from the dimension of seeking new ideas and the lowest contribution from the dimension of providing an example. (2) there is an influence of the principal's academic supervision on improving academic quality by 36.1% with the highest contribution from the evaluation dimension and the lowest contribution from the implementation dimension. (3) there is an influence of the principal's role as an innovator and the principal's academic supervision together on improving academic quality by 51.1%, with the highest contribution from the principal's role as an innovator variable and the lowest contribution from the principal's academic supervision variable. Based on the research results, it is recommended that: (1) Provide direction and suggestions to school principals and teachers to form teams to improve quality in schools. (2) To carry out maximum academic supervision and monitoring of the learning process. (3) Helping school principals plan collaboration with government, private and community institutions.

**Key words:** role of school principal as innovator, academic supervision  
school principal, improving academic quality

## ABSTRAK

Mutu Akademik adalah baik buruknya sesuatu, kualitas, taraf atau derajat guru dan peserta didik untuk bisa menyampaikan dan menerima gagasan, ilmu pengetahuan. Peran kepala sekolah sebagai inovator adalah seorang pemimpin yang inovatif selalu memberikan pendapat, ide, atau gagasan yang baru dengan memperhatikan yang terjadi di lingkungan sekolah. Supervisi akademik kepala sekolah adalah proses pemberian bantuan kepada guru untuk memperbaiki atau mengembangkan situasi belajar mengajar kearah yang lebih baik. Permasalahan dalam penelitian ini adalah: (1) adakah pengaruh peran kepala sekolah sebagai inovator terhadap mutu akademik Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Kendal Kabupaten Kendal?, (2) adakah pengaruh supervisi akademik kepala sekolah terhadap tujuan mutu akademik Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Kendal Kabupaten Kendal?, (3) adakah pengaruh peran kepala sekolah sebagai inovator dan supervisi akademik kepala sekolah terhadap mutu akademik Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Kendal Kabupaten Kendal?. Populasi penelitian ini 212 guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Kendal Kabupaten Kendal. Sampel 139 guru diambil secara *proporsional random sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Pengolahan data untuk uji validitas, uji reliabilitas, uji persyaratan dan uji hipotesis menggunakan program *SPSS for Windows 21*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) ada pengaruh peran kepala sekolah sebagai inovator terhadap mutu akademik sebesar 49,9% dengan kontribusi tertinggi dari dimensi mencari gagasan baru dan kontribusinya paling rendah adalah pada dimensi memberikan teladan. (2) ada pengaruh supervisi akademik kepala sekolah terhadap mutu akademik sebesar 36,1% dengan kontribusi tertinggi dari dimensi evaluasi dan kontribusinya paling rendah adalah pada dimensi pelaksanaan. (3) ada pengaruh peran kepala sekolah sebagai inovator dan supervisi akademik kepala sekolah secara bersama-sama terhadap mutu akademik sebesar 51,1%, dengan kontribusi tertinggi dari variabel peran kepala sekolah sebagai inovator dan kontribusi terendah dari variabel supervisi akademik kepala sekolah. Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar: (1) Memberikan arahan dan saran kepada kepala sekolah dan guru untuk membentuk tim untuk peningkatan mutu di sekolah. (2) Untuk melaksanakan supervisi akademik dan pantauan proses pembelajaran secara maksimal. (3) Membantu kepala sekolah merencanakan kerjasama dengan lembaga pemerintah, swasta, dan masyarakat.

**Kata kunci:** peran kepala sekolah sebagai inovator, supervisi akademik, kepala sekolah, peningkatan mutu akademik.

### A. Pendahuluan

Tujuan supervisi akademik adalah untuk peningkatan mutu pembelajaran melalui pembinaan dan pengembangan terhadap kualitas mengajar guru. Supervisi akademik yang mampu memperbaiki kualitas mengajar guru menurut Sahertian (2008: 20) adalah

yang dilaksanakan dengan berpijak pada prinsip-prinsip sistematis, berencana dan kontinyu. Supervisi dilakukan berdasarkan data dan fakta yang obyektif. Keberhasilan supervisi akademik juga ditunjang dengan hubungan kesejawatan yaitu hubungan yang dibangun secara akrab dan hangat

atas dasar kemanusiaan dengan menjunjung tinggi harga diri dan martabat guru. Suasana supervisi akademik yang hangat dan akrab tersebut membuat guru merasa aman dan nyaman sehingga kepala sekolah dapat membantu mengembangkan usaha bersama, yaitu memberi dorongan dan rangsangan agar guru merasa tumbuh bersama seiring dengan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah sekolah.

Kegiatan supervisi akademik bukan penilaian unjuk kerja guru yang hanya mengukur kualitas guru dalam memenuhi tugas pokok dan fungsi guna kepentingan akreditasi. Dalam hal ini kegiatan supervisi akademik adalah serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran demi pencapaian tujuan pembelajaran. Dengan demikian secara esensi supervisi akademik itu sama sekali bukan menilai kinerja guru dalam mengelola proses pembelajaran, melainkan membantu guru mengembangkan kemampuan profesionalismenya.

Meskipun demikian, supervisi akademik tidak bisa terlepas dari penilaian unjuk kerja guru dalam mengelola pembelajaran. Dimana supervisi akademik merupakan serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya

mengelola proses pembelajaran, maka menilai unjuk kerja guru dalam mengelola proses pembelajaran merupakan salah satu kegiatan yang tidak bisa dihindarkan prosesnya. Penilaian kinerja guru dalam mengelola proses pembelajaran sebagai suatu proses pemberian estimasi mutu kerja guru dalam mengelola proses pembelajaran.

Pelaksanaan supervisi akademik terhadap guru di beberapa SD negeri di Gugus Slamet Riyadi kecamatan Kendal Kabupaten Kendal belum optimal, hal ini diperoleh melalui data raport mutu sekolah Tahun 2022 yang disajikan pada tabel 1.1. pada indikator kepala sekolah melakukan perencanaan dalam raport mutu rata-rata sebesar 5,8. Subindikator kepala sekolah melakukan pemantauan proses pembelajaran raport mutu rata-rata 5,7 atau menuju kategori SNP 4, memberi indikasi bahwa kepala sekolah belum sepenuhnya melaksanakan pemantauan proses pembelajaran.

Subindikator raport mutu tentang kepala sekolah melakukan supervisi proses pembelajaran kepada guru capaian rata-rata raport mutu kelima sekolah 6,01 atau jika dikonversi  $6,01/7 \times 100\% = 85,86\%$ , memberi pengertian bahwa masih ada 14,14% guru tidak disupervisi oleh kepala sekolah. Sedangkan capaian raport mutu pada subindikator kepala sekolah mengevaluasi dan menindaklanjuti hasil

pengawasan proses pembelajaran rata-rata sebesar 5,81 atau kategori menuju SNP 4, hal ini mengindikasikan bahwa kepala sekolah belum optimal dalam menggunakan hasil evaluasi untuk menetapkan alternatif tindakan yang akan ditempuh sesuai dengan kesulitan atau kelemahan yang ditemukan ada pada guru atau menetapkan bentuk tindak lanjut hasil supervisi yang dapat berupa pembinaan secara langsung dan tidak langsung serta pembinaan situasional.

Dari semua uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah harus bisa jadi inovator yang mampu mencari, menemukan dan melaksanakan berbagai pembaharuan di sekolah serta mampu melakukan supervisi akademik yang menghasilkan mutu akademik bagus dan kompeten.

Penelitian yang mendukung kajian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Iis Yeti Suhayati (2013) kinerja mengajar guru dipengaruhi oleh budaya sekolah dan supervisi akademik kepala sekolah sebesar 35,6%. Sedangkan hasil penelitian Lidya Setio Handhini (2020) menyimpulkan diantaranya (1) ada pengaruh yang signifikan supervisi akademik kepala sekolah dan budaya sekolah terhadap mutu mengajar guru, (2) besaran sumbangan pengaruh supervisi akademik kepala sekolah terhadap mutu mengajar guru sebesar 19,8%;

sumbangan pengaruh budaya sekolah terhadap mutu mengajar sebesar 17,8%; sumbangan pengaruh supervisi akademik kepala sekolah dan budaya sekolah sebesar 26,8%.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul tesis "Pengaruh Peran Kepala Sekolah sebagai Inovator dan Supervisi Akademik Kepala Sekolah terhadap Mutu Akademik Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Kendal Kabupaten Kendal".

## **B. Metode Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif korelasi. Penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh peran kepala sekolah sebagai inovator ( $X_1$ ) dan Supervisi akademik kepala sekolah ( $X_2$ ) terhadap mutu akademik ( $Y$ ) pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Kendal Kabupaten Kendal dalam kurun waktu tahun 2024. Penelitian ini dengan menggunakan teknik analisis korelasional. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode *survey* kausalitas pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Peneliti melakukan *survey* terhadap

tanggapan responden tentang pengaruh peran kepala sekolah sebagai inovator dan supervisi akademik kepala sekolah terhadap mutu akademik pada sekolah dasar negeri di Kecamatan Kendal Kabupaten Kendal.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Secara umum hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa kondisi penilaian responden terhadap variabel-variabel penelitian ini sudah cukup baik. Hal ini dapat ditunjukkan dari banyaknya tanggapan kesetujuan yang cukup tinggi dari responden terhadap kondisi dari masing-masing variabel penelitian. Dari hasil tersebut selanjutnya diperoleh bahwa dua variabel peran kepala sekolah sebagai inovator dan supervisi akademik kepala sekolah memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap mutu akademik. Penjelasan dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

#### **1. Pengaruh Peran Kepala Sekolah Sebagai Inovator Terhadap Mutu Akademik.**

Peran kepala sekolah sebagai inovator merupakan hal yang sangat penting dalam perkembangan atau kemajuan sekolah. Peran kepala sekolah sebagai inovator bukan merupakan

satu-satunya dalam mutu akademik akan tetapi merupakan bagian terpenting dari sumberdaya yang ada di sekolah. Peran kepala sekolah sebagai inovator memiliki andil yang besar dalam mempengaruhi mutu akademik. Oleh karena itu, kepala sekolah untuk bisa melaksanakan tugasnya dengan profesional. Berdasarkan hasil penelitian dari 139 responden yang telah menjawab kuesioner yang disebarakan peneliti menunjukkan bahwa peran kepala sekolah sebagai inovator Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Kendal Kabupaten Kendal berdasarkan persepsi yang menyatakan baik dan sangat baik 56% dan persepsi rata-rata 132 dikategorikan baik.

Sesuai dengan pendapat Purwanto (2016:94) kepala sekolah merupakan seorang tenaga fungsional yang diberi tugas tambahan untuk memimpin sekolah yang di dalamnya diselenggarakan proses belajar mengajar atau terjadinya interaksi antara guru sebagai pemberi materi pelajaran dan siswa sebagai penerima pelajaran. Selanjutnya Menurut Anatan (2011:36) Konsep inovasi secara singkat dapat diartikan sebagai

perubahan yang dilakukan oleh suatu organisasi yang di dalamnya mencakup kreatifitas dalam menciptakan produk baru, jasa, ide, atau proses baru. Inovasi dapat pula diartikan sebagai proses adaptasi produk, jasa, ide, baik yang sudah ada dalam organisasi maupun yang dikembangkan dari luar organisasi.

## **2. Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Mutu Akademik.**

Supervisi akademik kepala sekolah adalah salah satu faktor yang ikut mempengaruhi mutu akademik. Supervisi akademik kepala sekolah harus diperhatikan oleh semua pihak yaitu Dinas Pendidikan, Kepala Sekolah, dan guru. Pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah harus dilaksanakan secara terprogram, dilakukan secara berkala agar pencapaian mutu akademik bisa tercapai dengan baik.

Persepsi responden tentang supervisi akademik kepala sekolah terhadap mutu akademik pada guru sekolah dasar di Kecamatan Kendal Kabupaten Kendal menunjukkan hasil yang menyatakan baik dan sangat baik sebesar 53% dan persepsi rata-rata sebesar 131,68 yang dikategorikan baik. Supervisi akademik kepala sekolah pengaruhnya begitu besar, maka supervisi akademik kepala sekolah

harus benar-benar diprogram dan dilaksanakan. Supervisi akademik kepala sekolah merupakan serangkaian kegiatan pembinaan terprogram oleh kepala sekolah kepada guru untuk meningkatkan kemampuan profesional guru dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan mutu akademik. mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan supervisi akademik kepala sekolah diharapkan dapat meningkatkan mutu akademik. Adapun dalam pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah meliputi supervisi guru dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Hal ini dilakukan teknik dan prosedur yang sesuai dengan kondisi guru, baik secara individu atau kelompok.

Sesuai dengan pendapat Abdullah (2020:42) membagi tujuan supervisi pendidikan menjadi dua yaitu tujuan umum dan tujuan khusus supervisi. Tujuan umum supervisi pendidikan diantaranya: (a) membina orang yang disupervisi mampu menjalankan tugas, mengatasi permasalahan yang dihadapi secara mandiri, dewasa, dan susila, penuh tanggung jawab, (b) melayani, membina, membantu secara profesional menjadi manusia pembangunan yang

berjiwa Pancasila serta penuh rasa tanggung jawab atas diri dan masyarakatnya, (c) agar tercapainya perbaikan situasi pendidikan dan peningkatan mutu mengajar. Kristiawan (2019:6) mengatakan bahwa tujuan supervisi akademik fokusnya adalah guru, yaitu untuk pengembangan profesionalisme guru dalam memahami akademiknya, kehidupan kelas dan keterampilannya dalam melaksanakan proses pembelajaran, pengawasan kualitas dan penumbuhan motivasi bagi guru bersangkutan. Dengan adanya kegiatan supervisi diharapkan kegiatan pendidikan dapat dilaksanakan sesuai dengan semestinya dan mampu mencapai tujuan sekolah, sehingga pada akhirnya mampu mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

### **3. Pengaruh Peran Kepala Sekolah Sebagai Inovator Dan Supervisi Akademik Kepala Sekolah Secara Bersama-Sama Terhadap Mutu Akademik.**

Mutu akademik ditentukan oleh berbagai faktor yang mempengaruhinya, diantaranya adalah peran kepala sekolah sebagai innovator dan supervisi akademik

kepala sekolah. Mutu akademik adalah salah satu tujuan dari organisasi sekolah. Mutu akademik dapat diperoleh dari peran kepala sekolah yang maksimal dan supervisi akademik kepala sekolah dalam kegiatan organisasi di sekolah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran kepala sekolah sebagai inovator dan supervisi akademik kepala sekolah berpengaruh secara signifikan terhadap mutu Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Kendal Kabupaten Kendal dengan nilai F sebesar 71.008 sedangkan nilai  $F_{tabel}$  pada taraf kepercayaan 0,05 menunjukkan angka sebesar 3,06. Sementara nilai probabilitas (Sig) sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Koefisien korelasi peran kepala sekolah sebagai inovator dan supervisi akademik kepala sekolah secara bersama-sama terhadap mutu akademik yang ditunjukkan dengan nilai R sebesar 0,715 yang termasuk pada kategori kuat. Besarnya pengaruh peran kepala sekolah sebagai inovator dan supervisi akademik kepala sekolah secara bersama-sama terhadap mutu akademik 51,1%. Artinya bahwa pengaruh

peran kepala sekolah sebagai inovator dan supervisi akademik kepala sekolah secara bersama-sama terhadap mutu akademik menunjukkan hasil koefisien regresi yang positif dan signifikan, jika peran kepala sekolah sebagai inovator dan supervisi akademik kepala sekolah meningkat, maka mutu akademik juga meningkat.

Sejalan dengan pendapat Fadjaran (2012:5) mutu akademik adalah keadaan orang-orang bisa menyampaikan dan menerima gagasan, pemikiran, ilmu pengetahuan, dan sekaligus dapat mengujinya secara jujur, terbuka, dan leluasa. Adapun kata akademik berasal dari bahasa Yunani yakni *academos* yang berarti sebuah taman umum (*plasa*) di sebelah barat laut kota Athena. Sesudah itu, kata *acadomos* berubah menjadi akademik, yaitu semacam tempat perguruan. Para pengikut perguruan tersebut disebut *academist*, sedangkan perguruan semacam itu disebut *academia*. Poedarminta (2011: 788), dalam kamus besar bahasa Indonesia “Mutu” berarti karat. Sedangkan menurut Soewarso, (2016: 7) Mutu

berarti, baik buruknya sesuatu, kualitas, taraf atau derajat (kepandaian, kecerdasan). Secara umum ‘mutu’ dapat didefinisikan sebagai “karakteristik produk atau jasa yang ditentukan oleh customer dan diperoleh melalui pengukuran proses serta perbaikan yang berkelanjutan”. Pendapat ini lebih menekankan kepada pelanggan yaitu, apabila suatu pelanggan mengatakan sesuatu itu bermutu baik, maka barang/jasa tersebut dapat dianggap bermutu.

Hasil uji regresi menunjukkan hasil sebesar 0,511, artinya bahwa pengaruh peran kepala sekolah sebagai inovator dan supervisi akademik kepala sekolah secara bersama-sama terhadap mutu akademik sebesar 51,1%. Pengaruh peran kepala sekolah sebagai inovator dan supervisi akademik kepala sekolah secara bersama-sama terhadap mutu akademik Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Kendal Kabupaten Kendal mempunyai pengaruh yang kuat, maka kepala sekolah selalu memberi contoh inovasi dalam peningkatan mutu akademik di sekolah, mempertahankan yang baik dan kebiasaan-kebiasaan yang kurang baik ditinggalkan, dan kebiasaan-

kebiasaan yang kurang baik ditingkatkan agar menjadi baik.

Peran kepala sekolah sebagai inovator dan supervisi akademik kepala sekolah dilaksanakan secara baik dan maksimal, maka mutu akademik dapat diwujudkan. Kepala sekolah jangan sampai lengah karena masih ada 48,9% faktor-faktor yang ikut mempengaruhi mutu akademik. Faktor-faktor tersebut harus diperhatikan oleh warga sekolah. Faktor tersebut bisa faktor internal atau eksternal. Faktor internal misalnya desain kurikulum, sarana prasarana, dan pemeliharannya, lingkungan belajar, sistem dan prosedur, dan sumber daya. Faktor eksternal misalnya dukungan pemerintah, masyarakat dan komite sekolah.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh peran kepala sekolah sebagai inovator dan supervisi akademik kepala sekolah terhadap mutu akademik pada Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Kendal Kabupaten Kendal, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran Kepala Sekolah Sebagai Inovator.

Ada pengaruh yang positif dan signifikan peran kepala sekolah sebagai inovator terhadap mutu akademik Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Kendal Kabupaten Kendal sebesar 49,9%, dengan kontribusi tertinggi pada dimensi mencari gagasan baru yaitu sebesar 98,4% dan kontribusi terendah pada dimensi memberikan teladan sebesar 60,0%. Persepsi responden yang menyatakan baik dan sangat baik 56%. Sedangkan skor rata-rata peran kepala sekolah sebagai inovator sebesar 131.68 dibulatkan menjadi 132 terletak pada interval 132-136 dengan kategori baik. koefisien korelasi antara peran kepala sekolah sebagai inovator dengan mutu akademik sebesar 0,706 termasuk pada kategori kuat. Nilai persamaan regresi  $\hat{Y} = 51,871 + 0,605 X_1$  artinya apabila variabel kepala sekolah sebagai inovator meningkat maka mutu akademik juga meningkat.

2. Supervisi Akademik Kepala Sekolah

Ada pengaruh yang positif dan signifikan supervisi akademik

kepala sekolah terhadap mutu akademik Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Kendal Kabupaten Kendal sebesar 36,1%, dengan kontribusi tertinggi pada dimensi evaluasi yaitu sebesar 77,4% dan kontribusi terendah pada dimensi pelaksanaan sebesar 07,0%. Persepsi responden yang menyatakan baik dan sangat baik 39%. Sedangkan skor rata-rata supervisi akademik kepala sekolah sebesar 126.00 terletak pada interval 122-127 dengan kategori cukup baik. koefisien korelasi antara supervisi akademik kepala sekolah dengan mutu akademik sebesar 0,600 termasuk pada kategori kuat. Nilai persamaan regresi  $\hat{Y} = 61,292 + 0,557 X_1$  artinya apabila variabel supervisi akademik kepala sekolah meningkat maka mutu akademik juga meningkat.

3. Pengaruh Peran Kepala Sekolah Sebagai Inovator dan Supervisi Akademik Kepala Sekolah Secara Bersama-sama Terhadap Mutu Akademik.

Pengaruh peran kepala sekolah sebagai inovator dan supervisi akademik kepala sekolah secara bersama-sama

memberikan sumbangan secara signifikan terhadap mutu akademik pada sekolah dasar negeri di Kecamatan Kendal Kabupaten Kendal. Hal ini dibuktikan nilai koefisien korelasi yang ditunjukkan dengan nilai R sebesar 0,715 termasuk pada kategori kuat, besarnya pengaruh peran kepala sekolah sebagai inovator dan supervisi akademik kepala sekolah terhadap mutu akademik sebesar 51,1%. Pengaruh positif ini berarti bahwa semakin tinggi peran kepala sekolah sebagai inovator dan supervisi akademik kepala sekolah, maka mutu akademik pada sekolah dasar negeri di Kecamatan Kendal Kabupaten Kendal akan meningkat.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmadi, Abu dan Nur Uhbiyati. 2017. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ahmadi, Ruslam. 2015. *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Albry, M. Dahlan. 2011. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Arkola.
- Ancok, Djameludin. 2011. *Psikologi Kepemimpinan dan Inovasi*. Jakarta: Erlangga.

- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Manajemen secara Manusiawi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. 2019. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Cahyani, Intan Dwi. *Peran Kepala Sekolah Sebagai Manajer Dalam Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Di SMA Unggulan Amanatul Ummah Surabaya*, Jurnal Manajemen Pendidikan dalamjurnalmahasiswa.unesa.ac.i, diakses pada 4 Februari 2021.
- Daryanto, M. 2018. *Administrasi Pendidikan*. Yogyakarta: PT Rineka Cipta. Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Elitan, Lina dan Lina Anatan. 2009. *Manajemen Inovasi*. Bandung: Alfabeta. Indrachrudin, Soekarto. 2011. *Mengantar Bagaimana Mempimpin Sekolah yang Baik*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Iskandar. 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Aplikasi untuk Penelitian Pendidikan, Hukum, Ekonomi & Manajemen, Sosial, Humaniora, Politik, Agama & Filsafat*. Jakarta: Gaung Persada.
- J, Tadius, dkk. *Peranan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru (Studi Kasus di SDN 7 Sintang)*, Jurnal FKIP Tanjungpura Pontianak, dalam download.portalgaruda.org, diakses pada 4 Februari 2021.
- Kunandar. 2011. *Guru Profesional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kurniawan, Indri. 2013. *Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru di SMP Negeri 1 Lendah*, Yogyakarta: Jurnal Administrasi pendidikan dalam *journal.student.uny.ac.id*, diakses pada 4 Februari 2021.
- Manulang, M. 2012. *Dasar-Dasar Manajemen*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Marzuki. 2011. *Metodologi Riset*. Yogyakarta: BPFE-UUI.
- Moleong, Lexy 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2013. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munawir. 2014. *Manajemen Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kompetensi Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Gemuh*. Semarang: Tesis tidak diterbitkan, dalam *eprints.walisongo.ac.id*, diakses pada 15 November 2017.
- Payong, Marselus R. 2011. *Sertifikasi Profesi Guru dan Konsep Dasar, Problematika, dan Implementasiinya*. Jakarta: Indeks.
- Pemerintah Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*, (Jakarta:t.p, t.t), diakses pada 4 Februari 2021
- Poerwadarminta. 2011. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.

- Jakarta: Balai Pustaka.  
Puluhulawa, Citro W. 2013. *Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spritual Meningkatkan Kompetensi SosialGuru*.
- Jurnal Makara Seri Sosial Humaniora, 17(2) dalam hubsasia.ui.ac.id, diakses pada 4 Februari 2021.
- Purwanto, Ngalm. 2012. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Putra, Jezi Adrian. 2014. *Peran Kepala Sekolah Sebagai Inovator di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kota Pariaman*, Jurnal Aministrasi Pendidikan Vol. 2 No. 1 Juni 2014, dalam ejournal.unp.ac.id, diakses pada 4 Februari 2021.
- Rusdiana. 2014. *Konsep Inovasi Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sagala, Syaiful. 2017. *Manajemen Strategis dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sahertian, Piet A. 2000. *Profil Pendidik Profesional*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. Sanjaya, Wina. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sarwoto. 2011. *Dasar-Dasar Organisasi dan Manajemen*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Sa'ud, Udin Syaefudin. 2017. *Inovasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sembiring, M. Gorky. 2019. *Mengungkap Rahasia dan Tips Manjur Menjadi Guru Sejati*. Yogyakarta: Percetakan Galangpress.
- Sholihah, Anik Tutut. 2013. *Peran Kepala Sekolah sebagai Motivator, Inovator, dan Enterpreneur dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Multikasus di MAN 2 Tulungagung DAN SMKN 1 Pogalan Trenggalek)*. Tulungagung: Tesis tidak diterbitkan.
- Siagian, Sondang P. 1980. *Filsafat Administrasi*. Jakarta: Mas Agung.
- Subardi, Agus. 2017. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: UUP AMP YPKN. Sugioyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2012. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Surya, Mohammad. 2016. *Percikan Perjuangan Guru Menuju Guru Profesional, Sejahtera, dan Terlindungi*. Bandung: Pustaka BaniQuraisy.
- Tanzeh, Ahmad dan Suyitno. 2006. *Dasar-Dasar Penelitian*. Surabaya: eIKAF. Utomo,
- Sandi Aji Wahyu. 2015. *Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta*. Yogyakarta: Tesis tidak diterbitkan, dalam digilib.uin-suka.ac.id, diakses pada 4 Februari 2021.
- Wahab, Abdul. 2019. *Menulis Karya Ilmiah*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Wahjosumidjo. 2018. *Kepemimpinan Kepala*

*Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Wijaya, Cece. 2012. *Kemampuan Dasar Guru dalam Proses Belajar Mengajar.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Winardi. 2013. *Asas-Asas Manajemen.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.